

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK LAPORAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2014, 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

P.T. RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 31 MARET 2014, 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 53

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2,4&25	9.348.829.573	7.326.502.044
Investasi Instrumen Ekuitas	2	20.329.000	20.329.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,5&25	58.970.180.045	42.085.321.025
Piutang Lain-lain:	2		
- Pihak Ketiga		846.204.344	548.397.745
- Pihak Berelasi		88.107.000	88.107.000
P e r s e d i a a n	2 & 6	13.643.268.564	12.806.423.032
Pajak Dibayar di Muka	11	11.751.585.790	14.229.079.698
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		3.892.569.423	3.853.418.508
Jumlah Aset Lancar		<u>98.561.073.739</u>	<u>80.957.578.052</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2 & 11	1.543.952.251	1.556.956.374
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 4.253.896.251 dan Rp 4.202,444,545 per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	2 & 7	154.540.827.190	154.592.278.897
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 383,486,332,597 dan Rp 374,147,559,621 per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	2,8&9	1.309.858.826.201	1.311.693.569.823
Biaya Ditangguhkan			-
Uang Jaminan	2	874.539.000	874.539.000
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.466.818.144.642</u>	<u>1.468.717.344.094</u>
JUMLAH ASET		<u><u>1.565.379.218.381</u></u>	<u><u>1.549.674.922.146</u></u>

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	2,8&9	136.596.185.184	105.139.936.145
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,10&25	22.714.324.085	15.109.352.237
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2 & 25	1.811.850.322	2.831.882.539
Utang Pajak	11	5.401.109.494	3.460.678.060
Beban Masih Harus Dibayar	2 & 25	4.394.124.813	4.889.261.411
Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka	2 & 12	126.426.396.200	144.075.940.893
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		325.000.000	-
- Utang Bank	2,8&9	-	61.111.111.106
- Utang Pembiayaan Konsumen	7	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>297.668.990.098</u>	<u>336.618.162.391</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Jaminan Pelanggan - Bersih	2,13&25	59.993.806.418	58.291.607.233
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 14	7.506.215.301	7.506.215.301
Penghasilan Diterima Dimuka Bagian Jatuh Tempo Lebih Dari Satu Tahun	7	975.000.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>68.475.021.719</u>	<u>65.797.822.534</u>
Jumlah Liabilitas		<u>366.144.011.817</u>	<u>402.415.984.925</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal Dasar - 560.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	15	134.400.000.000	134.400.000.000
Tambahan Modal Disetor	16	9.414.000.000	9.414.000.000
Saham Treasuri	17	(4.129.125.000)	(4.129.125.000)
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	2	(277.669.138)	(277.669.138)
Saldo Laba:			
Ditentukan Penggunaannya	21	3.950.000.000	3.950.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		1.055.878.000.702	1.003.901.731.359
Jumlah Ekuitas		<u>1.199.235.206.564</u>	<u>1.147.258.937.221</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.565.379.218.381</u>	<u>1.549.674.922.146</u>

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
PENDAPATAN BERSIH	2 & 18	108.099.179.864	92.464.083.960
BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN			
POKOK PENJUALAN	2 & 19	(39.256.070.238)	(39.500.712.205)
LABA KOTOR		<u>68.843.109.626</u>	<u>52.963.371.755</u>
BEBAN USAHA	2 & 20		
Penjualan		(367.123.056)	(317.695.432)
Umum dan Administrasi		(3.549.077.913)	(4.124.360.091)
Jumlah Beban Usaha		<u>(3.916.200.969)</u>	<u>(4.442.055.523)</u>
LABA USAHA		<u>64.926.908.657</u>	<u>48.521.316.232</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Penghasilan Bunga		51.540.353	68.253.498
Laba Penjualan Aset Tetap	8	-	1.750.000
Laba Penjualan Barang Sisa		18.544.137	89.442.248
Bunga Pembiayaan Konsumen		-	-
Selisih Nilai Wajar Jaminan Pelanggan	13 & 25		-
Bunga Pinjaman Bank		(3.717.270.640)	(265.808.347)
Rugi Selisih Kurs - Bersih		(301.753.548)	(32.806.787)
Lain-lain - Bersih		(73.932.854)	(79.325.962)
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>(4.022.872.552)</u>	<u>(218.495.350)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		60.904.036.105	48.302.820.882
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini - Final	2 & 11	(8.914.762.639)	(7.002.844.605)
Pajak Tangguhan		(13.004.123)	(11.305.838)
LABA BERSIH		<u>51.976.269.343</u>	<u>41.288.670.439</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual			-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF	2	<u><u>51.976.269.343</u></u>	<u><u>41.288.670.439</u></u>

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN

KEPADA:

Pemilik Entitas Induk	51.976.269.343	41.288.670.439
Kepentingan Non Pengendali	-	-
J u m l a h ;	51.976.269.343	41.288.670.439

**LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA:**

Pemilik Entitas Induk	51.976.269.343	41.288.670.439
Kepentingan Non Pengendali	-	-
J u m l a h	51.976.269.343	41.288.670.439

LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

2 & 20

193	154
------------	------------

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal		Saham Treasuri	Saldo Laba		Cadangan	Jumlah Ekuitas
		Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor		Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	Penurunan Nilai Wajar Instrumen Ekuitas	
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	2o,13&26	134.400.000.000	9.414.000.000	-	3.900.000.000	805.721.889.497	(258.041.138)	953.177.848.359
LABA KOMPREHENSIF BERSIH S/D 31 Maret 2013						41.288.670.440		41.288.670.440
SALDO PER 31 MARET 2013		<u>134.400.000.000</u>	<u>9.414.000.000</u>	<u>-</u>	<u>3.900.000.000</u>	<u>847.010.559.937</u>	<u>(258.041.138)</u>	<u>994.466.518.799</u>
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		134.400.000.000	9.414.000.000	(4.129.125.000)	3.950.000.000	1.003.901.731.359	(277.669.138)	1.147.258.937.221
LABA KOMPREHENSIF BERSIH S/D 31 MARET 2014		-	-		-	51.976.269.343	-	51.976.269.343
SALDO PER 31 MARET 2014		<u>134.400.000.000</u>	<u>9.414.000.000</u>	<u>(4.129.125.000)</u>	<u>3.950.000.000</u>	<u>1.055.878.000.702</u>	<u>(277.669.138)</u>	<u>1.199.235.206.564</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 4	2 0 1 3
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	5 & 17	76.280.505.020	112.456.033.146
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(18.209.743.015)	(32.171.489.348)
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		-	-
		<u>(5.227.631.449)</u>	<u>(4.410.009.913)</u>
Kas Dihasilkan dari Operasi		52.843.130.556	75.874.533.885
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	11	(8.914.762.639)	(7.002.844.605)
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan			
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>43.928.367.917</u>	<u>68.871.689.280</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Bunga		51.540.353	68.253.498
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	6 & 7	-	1.750.000
Perolehan Aset Tetap	7	(7.504.029.360)	(20.321.345.504)
Pembayaran Uang Muka Perolehan Aset Tetap		(62.386.460)	-
Pembayaran Utang Lain-lain	10	(1.019.032.214)	(5.072.902.155)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(8.533.907.681)</u>	<u>(25.324.244.161)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		-	-
Pembayaran Bunga Bank		(3.717.270.640)	(265.808.347)
Perolehan Utang Bank		-	-
Pembayaran Utang Bank	8	(29.654.862.067)	(38.626.929.190)
Pembayaran Beban Pinjaman atas Hutang Bank	8		
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(33.372.132.707)</u>	<u>(38.892.737.537)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.022.327.529	4.654.707.582
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>7.326.502.044</u>	<u>11.775.789.427</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>9.348.829.573</u>	<u>16.430.497.009</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Roda Vivatex Tbk (Perseroan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan “OJK”) No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik. Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009 Tambahan No. 17071.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perseroan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perseroan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan Perseroan meliputi usaha industri tekstil (kain), perdagangan dan investasi dalam saham. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Asia dan Timur Tengah.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

No.	Tanggal Efektif	Surat Efektif Beroperasi	Jenis Penawaran	Jumlah Saham	Jumlah Saham Tercatat di BEI
1	3 April 1990	S1-094/SHM/MK 10/1990	Penawaran Umum Perdana (IPO)	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990	-	Pencatatan sebagian Saham Pendiri (Partial Listing)	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992	-	Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992	-	Saham Bonus	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I)	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II (Right Issue II)	28.000.000	56.000.000
7	17 Januari 1995	-	Saham Bonus	28.000.000	84.000.000
8	10 Maret 1997	-	Stock Split	84.000.000	168.000.000
9	29 April 1997	-	Saham Bonus	100.800.000	268.800.000
10	13 Desember 2013	Peraturan No. 2/POJK.04/2013	Pembelian Saham Kembali (Buy Back)	1.000.000	268.800.000

Pada tanggal 31 Maret 2014, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT Chitalex Peni (CP)

Perseroan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99% pada CP dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP berdomisili di Menara Bank Danamon, Mega Kuningan, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan.

Pada saat ini, aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara Bank Danamon, di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002, gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008 dan gedung Menara PHE berlokasi di Jl. Let. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu yang mulai beroperasi pada Juni 2012.

Jumlah aset bersih konsolidasian CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 1.513.331.886.700 dan Rp 1.500.130.661.390 per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013..

PT Chitaland Perkasa (CL)

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perseroan bersama dengan CP, entitas anak, mendirikan PT Chitaland Perkasa (CL) dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor CL, sebesar Rp 250.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 November 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 150.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan CL bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan, perbengkelan dan jasa. Pada saat ini, CL masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. CL berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Kaji No. 53, Jakarta Pusat.

Jumlah aset CL setelah dieliminasi masing-masing sebesar Rp 372.175.199.281 dan Rp 369.591.027.059 per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013..

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak mendirikan PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM) dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor DGM sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 Desember 2013, dari Notaris Dr. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan DGM bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Pada saat ini, DGM masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. DGM berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Kaji No. 53, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Jumlah aset DGM setelah eliminasi per 31 Desember 2013 sebesar Rp 449.999.722.887.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 129 tanggal 28 Juni 2013 dan Akta No. 112 tanggal 24 Juni 2011, keduanya oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan pengurus Perseroan per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Komisaris Utama :	Herrijanto Widjaja	Herrijanto Widjaja
K o m i s a r i s :	Kam Lie Giok Soe g i t o	Kam Lie Giok S o e g i t o
Direktur Utama :	Wiriady Widjaja	Wiriady Widjaja
D i r e k t u r :	Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan	Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

Manajemen kunci meliputi anggota dewan komisaris dan direksi Perseroan.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 6.838.329.800 dan Rp 5.543.758.252 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Jumlah rata-rata karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah 1.165 karyawan untuk tahun 2013 dan 1.030 karyawan untuk tahun 2012.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh manajemen Perseroan pada tanggal 13 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, dan atas dasar Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk periode yang sama dengan Perseroan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perseroan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba dan rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode bunga efektif sesuai dengan klasifikasinya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan uang jaminan.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa dan analisa arus kas diskonto atau model penilaian lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mendeteksi penurunan nilai aset keuangan apabila terdapat bukti objektif adanya peristiwa merugikan yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap arus kas masa depan dari suatu aset keuangan. Penurunan nilai tersebut diakui apabila peristiwa merugikan tersebut dapat diperkirakan secara handal telah terjadi. Kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat dari peristiwa masa depan tidak diakui.

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diukur dari perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan. Arus kas masa depan ini yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian kumulatif tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

f. S e w a

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

g. P i u t a n g

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. P e r s e d i a a n

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga perolehan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

i. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai bagian laba/rugi penjualan investasi instrumen ekuitas tahun berjalan.

j. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Perseroan menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

B a n g u n a n	20 tahun
I n s t a l a s i	10 tahun
M e s i n	8 tahun
K e n d a r a a n	5 tahun
Perabotan dan Peralatan	5 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan aset tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian periode berjalan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25, "Hak atas Tanah", biaya perolehan pertama kali hak atas tanah yang diakui sebagai bagian dari akun Biaya Ditangguhkan sebelum tanggal 1 Januari 2012, direklasifikasi ke akun Aset Tetap - Tanah atau Properti Investasi - Tanah dan amortisasinya dihentikan sejak tanggal tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, yaitu penjualan lokal pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point).

Pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (Accrual basis).

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

q. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan final atas penyewaan diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditanggihkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan dan Entitas Anak menentukan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode Garis Lurus.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 268.739.726 dan 268.800.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan tidak disajikan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

v. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Biaya perolehan dari saham treasuri ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali atau pembatalan dari instrumen ekuitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan bila dijual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
K a s	588.493.733	301.196.452
B a n k		
R u p i a h		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.531.670.777	1.360.722.017
- PT Bank Central Asia Tbk	118.936.039	323.324.013
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.233.750.102	302.230.319
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	317.603.143	256.882.677
- PT Bank Permata	18.477.078	104.663.053
- Standard Chartered Bank	7.768.730	40.543.522
- PT Bank Commonwealth	21.798.305	21.846.305
- Lain-lain	734.926	3.657.188

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2013	2013
K a s	588.493.733	80.328.050
B a n k		
R u p i a h		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.531.670.777	319.286.997
- PT Bank Central Asia Tbk	118.936.039	74.155.264
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.233.751.102	5.080.835.956
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	317.603.143	130.130.010
- PT Bank Permata	18.477.078	-
- Standard Chartered Bank	7.768.730	10.781.615
- PT Bank Commonwealth	21.798.305	-
- Lain-lain	734.926	2.886.253

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut:

	2014	2013
Mata Uang :		
R u p i a h	4,45% - 6,5%	4,45% - 6,5%
Dolar Amerika Serikat	2% - 3%	2% - 3%

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
PT Orindo Alam ayu	29.473.997.129	-
PT Technip Indonesia	5.999.083.615	9.626.852.069
PT Multi Garmen Jaya	6.077.381.065	4.445.288.526
PT Pertamina EP	13.139.299.067	2.521.965.877
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	3.216.507.580	1.805.879.100
PT Jonson Christama	-	1.434.051.120
PT Tirtagiri Kencana	1.059.329.540	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	29.478.579.178	22.251.284.333
J u m l a h	58.970.180.045	42.085.321.025

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Belum Jatuh Tempo	51.071.706.504	7.378.992.216
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	3.808.218.887	24.442.392.663
31 - 60 Hari	1.973.853.000	2.877.485.376
61 - 90 Hari	1.592.295.771	1.541.954.689
Lebih dari 90 Hari	<u>524.105.883</u>	<u>5.844.496.081</u>
J u m l a h	<u><u>58.970.180.045</u></u>	<u><u>42.085.321.025</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
R u p i a h	58.970.180.045	42.085.321.025
Dolar Amerika Serikat	<u>-</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u><u>58.970.180.045</u></u>	<u><u>42.085.321.025</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013..

6. P E R S E D I A A N

Rincian per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Barang Jadi	5.790.892.997	7.571.223.158
Barang dalam Proses	4.363.728.768	3.306.527.831
Bahan Baku	1.051.870.916	66.684.809
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	<u>2.436.775.883</u>	<u>1.861.987.234</u>
J u m l a h	<u><u>13.643.268.564</u></u>	<u><u>12.806.423.032</u></u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 10.800.000 (termasuk aset tetap unit tekstil) kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa tidak ada penyisihan persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi Perseroan yang berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode Biaya.

Rincian per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	2 0 1 4			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah	153.601.116.937	-	-	153.601.116.937
Bangunan	5.193.606.505	-	-	5.193.606.505
Jumlah	158.794.723.442	-	-	158.794.723.442
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	4.202.444.545	51.451.707	-	4.253.896.252
Jumlah Tercatat	154.592.278.897			154.540.827.190
		2 0 1 3		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	153.601.116.937	-	-	153.601.116.937
Bangunan	5.248.705.755	-	55.099.250	5.193.606.505
Jumlah	158.849.822.692	-	55.099.250	158.794.723.442
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	4.014.544.978	206.495.564	18.595.997	4.202.444.545
Jumlah Tercatat	154.835.277.714			154.592.278.897

Beban penyusutan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 51.451.707 dan Rp 206.495.564 mengurangi pendapatan sewa yang diterima dan disajikan dalam pos penghasilan (beban) lain-lain. Pendapatan sewa setelah pajak dalam tahun 2014 sebesar Rp nihil..

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut:

Harga Jual	-
Jumlah Tercatat	-
Laba Penjualan Properti Investasi	-

Jenis properti investasi utama Perseroan sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas		Biaya Perolehan per 31 Maret 2 0 1 4
	2 0 1 4 (m ²)	2 0 1 3 (m ²)	
Tanah			
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000	650.000.000
Desa Leuwintug, Jawa Barat	2.131	2.131	266.375.000
Desa Benoa, Bali	71.600	71.600	152.684.741.935

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Jenis dan Lokasi	Luas		Biaya Perolehan per 31 Maret
	2014 (m ²)	2013 (m ²)	2014
B a n g u n a n			
Apartemen Four Seasons (Regent Tower)	195	195	2.909.336.390
Apartemen Sahid	172	172	967.270.070
Lain-lain	-	-	239.530.000
Tanah dan Bangunan			
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300	524.853.475
Ruko di Jalan Kaji	912	912	<u>552.616.572</u>
J u m l a h			<u><u>158.794.723.442</u></u>

Termasuk dalam penambahan tahun 2012 sebesar Rp 6.809.264.937 merupakan reklasifikasi dari biaya ditangguhkan sesuai penerapan ISAK 25, "Hak atas Tanah".

Tanah Perseroan yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali dengan luas keseluruhan seluas 71.600 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir antara tanggal 26 Agustus 2040 sampai dengan tanggal 4 April 2041.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/200313-1 tanggal 20 Maret 2013 nilai pasar tanah yang berlokasi di Desa Benoa Bali per 31 Desember 2012 sebesar Rp 157.521.134.000. Pendekatan penilaian yang digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar tanah adalah Data Pasar (Market Data Approach) dan Pendekatan Pendapatan (Income Approach), dengan bobot masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita dan Leuwinutug, Jawa Barat, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2014, Perseroan masih mencari penyewa potensial atas beberapa properti investasinya.

Properti investasi belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode Penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 1 4			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	907.937.750.233	2.574.529.858	-	910.512.280.091
Bangunan	462.246.236.094	4.122.326.558	-	466.368.562.652
Instalasi	146.367.243.117	704.160.000	-	147.071.403.117
Mesin	125.296.229.055	-	-	125.296.229.055
Kendaraan	29.330.095.741	-	-	29.330.095.741
Perabotan dan Peralatan	11.187.588.292	103.012.938	-	11.290.601.230
Jumlah	1.682.365.142.532	7.504.029.354	-	1.689.869.171.886
Proyek dalam Penyelesaian	3.475.986.912	-	-	3.475.986.912
Jumlah	1.685.841.129.444	7.504.029.354	-	1.693.345.158.798
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	121.700.979.482	5.681.020.818	-	127.382.000.300
Instalasi	104.261.000.349	2.547.714.584	-	106.808.714.933
Mesin	121.616.237.488	140.290.383	-	121.756.527.871
Kendaraan	16.389.403.752	814.281.802	-	17.203.685.554
Perabotan dan Peralatan	10.179.938.550	155.465.389	-	10.335.403.939
Jumlah	374.147.559.621	9.338.772.976	-	383.486.332.597
Jumlah Tercatat	1.311.693.569.823			1.309.858.826.201

	2 0 1 3			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	500.428.847.856	407.508.902.377	-	907.937.750.233
Bangunan	460.434.167.729	1.812.068.365	-	462.246.236.094
Instalasi	145.689.513.298	677.729.819	-	146.367.243.117
Mesin	121.734.459.489	3.561.769.566	-	125.296.229.055
Kendaraan	28.307.639.832	3.967.820.000	2.945.364.091	29.330.095.741
Perabotan dan Peralatan	11.080.898.796	106.689.496	-	11.187.588.292
Jumlah	1.267.675.527.000	417.634.979.623	2.945.364.091	1.682.365.142.532
Proyek dalam Penyelesaian	-	3.475.986.912	-	3.475.986.912
Jumlah	1.267.675.527.000	421.110.966.535	2.945.364.091	1.685.841.129.444
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	98.893.063.117	22.807.916.365	-	121.700.979.482
Instalasi	94.105.646.898	10.155.353.451	-	104.261.000.349
Mesin	121.130.542.997	485.694.491	-	121.616.237.488
Kendaraan	14.519.639.018	3.480.407.991	1.610.643.257	16.389.403.752
Perabotan dan Peralatan	9.536.442.419	643.496.131	-	10.179.938.550
Jumlah	338.185.334.449	37.572.868.429	1.610.643.257	374.147.559.621
Jumlah Tercatat	929.490.192.551			1.311.693.569.823

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Beban Operasional Gedung	8.576.207.570	34.073.048.351
Biaya Pabrikasi	607.100.023	2.856.323.976
Beban Usaha	<u>155.465.384</u>	<u>643.496.102</u>
J u m l a h	<u><u>9.338.772.977</u></u>	<u><u>37.572.868.429</u></u>

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Harga Jual	-	1.403.500.000
Jumlah Tercatat	<u>-</u>	<u>(1.334.720.834)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>-</u>	<u>68.779.166</u>

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 2013 sebesar Rp 188.790.308.526 (2012 : Rp 181.168.204.331).

Termasuk dalam penambahan tahun 2012, sebesar Rp 13.606.241.887 merupakan reklasifikasi dari biaya ditangguhkan sesuai penerapan ISAK 25 "Hak atas Tanah" masing-masing sebesar Rp 11.159.595.301 dan Rp 2.446.646.586 untuk tanah di Karet Kuningan dan Tanah di TB Simatupang.

Rincian aset tetap tanah per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Lokasi	<u>2 0 1 4</u>		<u>2 0 1 3</u>	
	Luas Tanah m ²	Jumlah	Luas Tanah m ²	Jumlah
Pabrik Citeureup	124.344	1.244.588.450	124.344	1.244.588.450
Karet Kuningan	12.968	365.675.791.866	12.968	365.675.791.866
Menara Bank Danamon, Mega Kuningan	5.384	20.583.623.450	5.384	20.583.623.450
Menara Standard Chartered, Karet Semanggi	9.089	95.368.186.629	9.089	95.368.186.629
TB Simatupang	7.466	46.879.656.586	7.466	46.879.656.586
Menteng dalam Tebet	<u>13.787</u>	<u>378.185.903.252</u>	<u>13.787</u>	<u>378.185.903.252</u>
J u m l a h	<u><u>173.038</u></u>	<u><u>907.937.750.233</u></u>	<u><u>173.038</u></u>	<u><u>907.937.750.233</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2013, DGM melakukan pembelian tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan sebesar 13.787 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 378.185.903.252. Tanah tersebut seluas 12.683 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tanggal 8 April 2026, sedangkan sisanya seluas 1.104 m² berupa Sertifikat Hak Pakai (HP) yang akan berakhir pada 28 Oktober 2023.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/300114-02 tanggal 30 Januari 2014, nilai pasar tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 404.629.000.000 untuk seluas 13.787 m². Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (Income Approach) dan metode Pengembangan Tanah (Land Development method).

Pada tahun 2013, CL menandatangani Akta Jual Beli bangunan dan pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan 300 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.484.500.000. CL juga melakukan pembelian tanah dari Pemerintah Propinsi DKI Jakarta seluas 349 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 10.553.760.000. Biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait dengan tanah CL pada tahun 2013 sebesar Rp 15.284.739.125.

Pada tahun 2012, CL menandatangani Akta Jual Beli bangunan dan Akta Jual Beli Bangunan dan pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan 2.169 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 64.882.244.440 termasuk biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 29.601.244.440.

Tanah yang berlokasi di Karet Kuningan dimiliki oleh CL dengan luas keseluruhan seluas 12.968 m². Pada tanggal pelaporan, tanah seluas 10.557 m² telah memperoleh Sertifikat HGB yang akan berakhir antara tanggal 29 September 2030 sampai dengan tanggal 24 September 2042, seluas 2.062 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Pakai yang akan berakhir antara tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan tanggal 10 April 2023 dan seluas 349 m² dalam proses perolehan hak legal atas tanah.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/200313-02 tanggal 20 Maret 2013, nilai pasar tanah yang berlokasi di Karet Kuningan per 31 Desember sebesar Rp 489.391.246.000 untuk seluas 12.319 m². Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach) dan Pendekatan Pendapatan (Income Approach), dengan bobot masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Pada tahun 2012, Perseroan membayar ganti rugi atas tanah di TB Simatupang sebesar Rp 3.500.000.000.

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2013, merupakan kapitalisasi biaya perencanaan pembangunan gedung perkantoran di tanah milik CL.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2011, merupakan biaya-biaya sehubungan dengan proses pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di Jalan Letjend. TB. Simatupang 88T, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta seluas 7.466 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 641 atas nama Perseroan yang akan berakhir pada Desember 2028. Pembangunan telah selesai dan siap digunakan pada Juni 2012. Kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun 2012 sebesar Rp 3.985.638.609.

Bangunan beserta isinya telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 25.500.000 dan Rp 724.062.599.807. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Tanah dan bangunan gedung menara Standard Chartered dengan jumlah sebesar Rp 408.574.500.691 per 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Commonwealth (Catatan 9).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen Perseroan juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

9. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Commonwealth, dengan rincian per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Jangka Pendek		
Fasilitas Demand Loan	92.444.444.436	48.000.000.000
Fasilitas Overdraft	44.151.740.748	57.139.936.145
J u m l a h	136.596.185.184	105.139.936.145
Jangka Panjang		
Fasilitas Term Loan	-	61.111.111.106

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2011, CP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth. Fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth telah mengalami beberapa kali penambahan dan perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 4, 5 dan 6 tanggal 7 Oktober 2013 dari Notaris Agustina Junaedi, SH, fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Commonwealth sebagai berikut:

1. Fasilitas Term Loan untuk investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu selama 18 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2014.
2. Fasilitas Overdraft untuk modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2014.
3. Fasilitas Demand Loan untuk modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 80.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2014.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Sebidang tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan Sertifikat HGB No. 343/Karet Semanggi seluas 801 m² yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama CP.
2. Sebidang tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan Sertifikat HGB No. 350/Karet Semanggi seluas 8.288 m² yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama CP.

Kedua bidang tanah dan bangunan tersebut diatas dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I, II, III, IV dan V masing-masing menjadi sebesar Rp 125.000.000.000, Rp 2.500.000.000, Rp 25.000.000.000, Rp 30.500.000.000 dan Rp 45.000.000.000.

Tingkat suku bunga per tahun yang dibebankan selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing berkisar antara 8% - 8,75% dan 8% - 9,25%.

Sehubungan dengan dengan fasilitas kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Commonwealth, CP dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaminkan, mengalihkan hak atau menyewakan harta selain daripada yang biasa dilakukan CP, menerima atau menambah atau memberi pinjaman dari pihak lain, merubah sifat dan kegiatan usaha, merubah susunan pemegang saham dan membagikan dividen, melakukan merger atau akuisisi. CP juga diwajibkan untuk mempertahankan beberapa rasio kondisi keuangan yaitu debt ratio 3,5x, gearing ratio 2,5x, dan interest coverage ratio 1,5x.

Pada tanggal pelaporan, CP memiliki Debt Ratio sebesar 0,26 (2012 : 0,21), gearing ratio sebesar 0,15 (2012 : 0,04) dan interest coverage ratio sebesar 44,19 (2012 : 98,78).

Pembagian dividen CP di tahun 2013 belum mendapat persetujuan dari PT Bank Commonwealth.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Widjaja Karya	4.534.559.214	-
PT Indalex	133.939.517	2.038.827.821
PT Titian Anugerah Agung	806.642.392	1.076.650.502
Dinas Pendapatan Daerah	-	1.045.482.149
PT Indorama Synthetics Tbk	3.115.951.891	906.452.590
PT ISS Service System	-	859.520.278
PT Polychem Indonesia Tbk	2.704.573.924	440.475.324
PT Dystar Colours Indonesia	270.386.905	252.255.745
PT Trane Indonesia	267.676.618	244.153.938
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	15.415.152.838	8.245.533.890
J u m l a h	<u><u>22.714.324.085</u></u>	<u><u>15.109.352.237</u></u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dolar Amerika Serikat	9.943.438.666	4.561.517.877
R u p i a h	12.763.738.704	10.474.584.180
Yen Jepang	7.146.715	47.157.119
E u r o	-	26.093.061
J u m l a h	<u><u>22.714.324.085</u></u>	<u><u>15.109.352.237</u></u>

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

11. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	3.368.824	3.368.824
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.118.263	5.118.263
Fiskal Luar Negeri	24.000.000	24.000.000
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	10.592.045.969	13.134.222.779
Pajak Pertambahan Nilai	234.274.902	169.592.000
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2013	84.968.000	84.968.000
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2012	807.809.832	807.809.832
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2011	-	-
J u m l a h	<u><u>11.751.585.790</u></u>	<u><u>14.229.079.698</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2014	2013
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	230.162.608	422.332.751
Pajak Penghasilan Pasal 23	23.745.104	20.950.510
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	162.065.307	9.193.032
Pajak Pertambahan Nilai	4.151.061.824	3.007.158.491
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	1.043.276
Kas Daerah	834.074.651	-
J u m l a h	5.401.109.494	3.460.678.060

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan Badan

	2 0 1 4		
	Perseroan	Entitas Anak	J u m l a h
Pajak Kini - Final	-	(8.914.761.639)	(8.914.761.639)
Pajak Tangguhan	(13.004.123)	-	(13.004.123)
J u m l a h	(13.004.123)	(8.914.761.639)	(8.927.765.762)

	2 0 1 3		
	Perseroan	Entitas Anak	J u m l a h
Pajak Kini - Final	-	(33.410.862.354)	(33.410.862.354)
Pajak Tangguhan	(73.480.973)	-	(73.480.973)
J u m l a h	(73.480.973)	(33.410.862.354)	(33.484.343.327)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan rugi fiskal sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	60.904.036.105	231.714.185.291
Dikurangi:		
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(64.760.369.135)	(247.981.329.780)
Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	(3.856.333.030)	(16.267.144.489)
Beda Waktu:		
Penyusutan Aset Tetap	(52.016.491)	(718.787.881)
Laba Penjualan Aset Tetap	-	(39.441.927)
Cadangan Imbalan Kerja	-	464.305.915
Jumlah Beda Waktu	(52.016.491)	(293.923.893)

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2014	2013
Beda Tetap:		
Penyusutan	123.858.386	674.556.721
Denda Pajak	110.899.750	458.688.639
Sumbangan	-	15.000.000
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(47.067.852)	(133.545.669)
Penghasilan Sewa - Bersih	-	-
Jumlah Beda Tetap	<u>187.690.284</u>	<u>1.014.699.691</u>
Rugi Fiskal	<u>(3.720.659.237)</u>	<u>(15.546.368.691)</u>

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2013 ke kantor pajak.

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2012 seperti yang disebutkan di atas, telah dilaporkan oleh Perseroan ke kantor pajak dalam SPT PPh badan tahun 2012.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu 5 (lima) tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam SPT badan. Otoritas Pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	31 Desember 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	31 Maret 2014
Perseroan					
Aset Tetap dan Properti					
Investasi	1.058.673.957	(189.557.452)	869.116.505	(13.004.123)	856.112.382
Imbalan Kerja	571.763.390	116.076.479	687.839.869	-	687.839.869
Sub Jumlah	<u>1.630.437.347</u>	<u>(73.480.973)</u>	<u>1.556.956.374</u>	<u>(13.004.123)</u>	<u>1.543.952.251</u>
Entitas Anak	-	-	-	-	-
J U M L A H	<u>1.630.437.347</u>	<u>(73.480.973)</u>	<u>1.556.956.374</u>	<u>(13.004.123)</u>	<u>1.543.952.251</u>

Aset dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan komersial dan pelaporan pajak.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Laba sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	60.904.036.105	231.714.185.291
Dikurangi : Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(64.760.369.135)	(247.981.329.780)
Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	(3.856.333.030)	(16.267.144.489)
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	(964.083.258)	(4.066.786.022)
Pengaruh Pajak atas:		
Beda Tetap	46.922.571	253.674.923
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya	930.164.809	3.886.592.072
Jumlah Beban Pajak - Perseroan	13.004.123	73.480.973
Jumlah Beban Pajak - Entitas Anak	8.914.762.639	33.410.862.354
Jumlah Beban Pajak	8.927.766.762	33.484.343.327

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2013, Perseroan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2011 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Laba Fiskal	1.793.711.142
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	68.728.554
Pajak Penghasilan Pasal 25 yang Masih Harus Dibayar	65.981.404

Perseroan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada tanggal 6 Mei 2013, Perseroan menerima restitusi PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp 2.157.190.750.

Pada tahun 2012, Perseroan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2010 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Laba Fiskal	7.683.183.323
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	216.408.568
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	9.364.416
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	1.388.980

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Perseroan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut. Pada 10 Desember 2012, Perseroan menerima restitusi PPh badan tahun 2010 sebesar Rp 216.101.068 (termasuk denda bunga sebesar Rp 307.500).

Pada tanggal pelaporan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sedang dalam proses pemeriksaan pajak atas PPh badan tahun 2011.

12. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pendapatan Diterima di Muka:		
Sewa	83.007.146.991	84.406.525.153
Pemeliharaan dan Daya	38.041.098.143	53.970.109.884
Parkir	<u>5.378.151.066</u>	<u>5.699.305.856</u>
Jumlah	<u><u>126.426.396.200</u></u>	<u><u>144.075.940.893</u></u>

13. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Pertamina EP	20.340.052.605	18.131.164.035
Standard Chartered Bank	8.671.052.000	8.671.052.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.364.314.375	6.364.314.375
PT Technip Indonesia	6.331.019.715	6.331.019.715
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Hewlett Packard Berca	-	4.042.123.965
PT Bumi Siak Pusako	-	2.217.053.055
PT Pertamina Drilling Services	2.031.354.000	2.031.354.000
PT BOB BSP Pertamina Hulu	2.217.053.055	
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>26.528.517.891</u>	<u>22.993.083.311</u>
Jumlah	77.483.363.641	75.781.164.456
Selisih Nilai Wajar yang Belum Diamortisasi	<u>(17.489.557.223)</u>	<u>(17.489.557.223)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>59.993.806.418</u></u>	<u><u>58.291.607.233</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut. Pada tahun 2013 dan 2012, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 179 dan 168 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Usia Pensiun Normal	60 Tahun	60 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	8% dan 13%	8% dan 13%
Tingkat Bunga Aktuarial per tahun	8,3% dan 9,10%	8,3% dan 9,10%
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita	10% dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 10%	0% - 10%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Liabi

litas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	8.508.516.823	8.508.516.823
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(896.666.216)	(896.666.216)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(105.635.306)	(105.635.306)
Jumlah Liabilitas	<u>7.506.215.301</u>	<u>7.506.215.301</u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Saldo Awal	5.613.040.864	5.613.040.864
Cadangan Tahun Berjalan	<u>1.893.174.437</u>	<u>1.893.174.437</u>
Saldo Akhir	<u>7.506.215.301</u>	<u>7.506.215.301</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya Jasa Kini	1.240.147.678	1.240.147.678
Biaya Bunga	512.074.424	512.074.424
Asumsi Aktuarial yang Diakui	13.782.544	13.782.544
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	127.169.791	127.169.791
J u m l a h	1.893.174.437	1.893.174.437

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Pemegang Saham	2014		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37,71	101.356.200	50.678.100.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,79	24.728.600	12.364.300.000
Kam Lie Giok (Komisaris)	0,24	654.500	327.250.000
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	1,03	2.756.000	1.378.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	16,62	38.197.400	19.098.700.000
Saham Treasuri	0,37	1.000.000	500.000.000
J u m l a h	100,00	268.800.000	134.400.000.000

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	2 0 1 3		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37,71	101.356.200	50.678.100.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,79	18.261.500	9.130.750.000
Kam Lie Giok (Komisaris)	0,24	654.500	327.250.000
Wiridya Widjaja (Direktur Utama)	1,03	2.756.000	1.378.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	16,62	44.664.500	22.332.250.000
Saham Treasuri	0,37	1.000.000	500.000.000
J u m l a h	100,00	268.800.000	134.400.000.000

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Agio Saham melalui

Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas:	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	64.400.000.000
Sub Jumlah	91.814.000.000

Pembagian Saham Bonus

Tahun 1992	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	(50.400.000.000)
Sub Jumlah	(82.400.000.000)
J U M L A H	9.414.000.000

17. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perseroan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan
Perolehan Tahun 2013	1.000.000	0,37 %	4.129.125.000

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. PENDAPATAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut:

	2014	2013
Pendapatan Operasional Gedung:		
Sewa	45.951.200.972	36.345.084.804
Pemeliharaan dan Daya	33.955.694.346	26.655.332.193
Parkir	3.997.536.001	2.912.822.207
Lembur	2.920.392.500	3.043.300.000
Lain-lain	7.948.221.687	1.404.585.243
Jumlah Pendapatan Gedung	<u>94.773.045.506</u>	<u>70.361.124.447</u>
Penjualan Kain:		
Lokal	10.745.168.690	19.479.454.197
Ekspor	-	241.886.224
Jumlah Penjualan	10.745.168.690	19.721.340.421
Retur dan Potongan Penjualan	<u>(52.095.332)</u>	<u>(246.455.050)</u>
Penjualan - Bersih	10.693.073.358	19.474.885.371
Pendapatan Jasa Titip Proses	<u>2.633.061.000</u>	<u>2.628.074.143</u>
Jumlah Pendapatan Tekstil	<u>13.326.134.358</u>	<u>22.102.959.514</u>
Jumlah Pendapatan Bersih	<u>108.099.179.864</u>	<u>92.464.083.961</u>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah PT Pertamina EP sebesar Rp 24.510.618.229 (22.67%) dan Rp 17.500.752.410 (18.93%) masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2014	2013
Beban Operasional Gedung		
Penyusutan	8.576.207.571	6.162.060.818
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.428.314.540	3.710.107.985
Gaji dan Tunjangan	2.537.305.295	2.591.827.938
Energi dan Air	7.703.079.848	1.825.733.708
Keamanan	1.637.283.530	1.574.340.024
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah Beban Operasional Gedung	<u>23.882.190.784</u>	<u>15.864.070.473</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Beban Pokok Penjualan Kain		
Bahan Baku Digunakan	4.905.929.587	9.123.949.514
Tenaga Kerja Langsung	1.799.821.166	3.130.959.477
Biaya Pabrikasi	<u>7.944.999.477</u>	<u>10.486.227.317</u>
Jumlah Biaya Produksi	14.650.750.230	22.741.136.308
Persediaan Barang dalam Proses:		
Awal Tahun	3.306.527.830	6.005.240.428
Akhir Tahun	<u>(4.363.728.768)</u>	<u>(6.608.677.315)</u>
Biaya Pokok Produksi	13.593.549.292	22.137.699.421
Persediaan Barang Jadi:		
Awal Tahun	7.571.223.159	6.677.296.549
Akhir Tahun	<u>(5.790.892.997)</u>	<u>(5.178.354.238)</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>15.373.879.454</u>	<u>23.636.641.732</u>
Jumlah Beban Operasional Gedung dan Beban Pokok Penjualan	<u>39.256.070.238</u>	<u>39.500.712.205</u>

Rincian biaya pabrikasi sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Pemakaian Energi	3.793.095.169	5.666.047.575
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	2.347.566.287	2.258.370.900
P e n y u s u t a n	607.100.023	667.793.340
Perbaikan dan Pemeliharaan	113.974.912	750.963.176
Gaji, Upah dan Tunjangan	846.770.516	861.753.893
Lain-lain	<u>236.492.570</u>	<u>281.298.433</u>
J u m l a h	<u>7.944.999.477</u>	<u>10.486.227.317</u>

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10 % dari jumlah pembelian bersih sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
PT Indorama Synthetics Tbk	3.116.406.393	5.172.131.324
PT Polychem Indonesia Tbk	<u>2.650.614.601</u>	<u>4.427.246.054</u>
J u m l a h	<u>5.767.020.994</u>	<u>9.599.377.378</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2014	2013
Beban Penjualan		
Perjalanan Dinas	306.399.678	178.120.616
Perjamuan	-	59.103.667
Pengangkutan	27.978.950	47.399.100
Beban Ekspor	26.301.028	15.815.049
Lain-lain	6.443.400	17.257.000
	J u m l a h	317.695.432
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	1.843.555.638	1.722.522.312
Perjalanan Dinas dan Transportasi	861.406.692	800.612.405
Cadangan Imbalan Kerja	-	-
Beban Kantor dan Telekomunikasi	209.302.861	482.340.350
Perbaikan dan Pemeliharaan	46.941.959	194.857.500
Penyusutan	155.465.384	213.017.421
Lain-lain	432.405.379	711.010.103
	J u m l a h	4.124.360.091
	J U M L A H	4.442.055.523

21. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2014	2013
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	51.976.269.343	41.288.670.440
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	268.739.726	268.800.000
Laba per Saham Dasar	193	154

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan masing-masing tanggal 28 Juni 2013 dan 20 Juni 2012, pemegang saham menyetujui tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2013 dan 2012.

Berdasarkan RUPS tersebut, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 50.000.000 untuk tahun 2013 dan 2012.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perseroan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

	2 0 1 4			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan :				
Eksternal	13.326.134.358	94.773.045.506	-	108.099.179.864
Antar Segmen	-	67.725.000	(67.725.000)	-
Jumlah Pendapatan	13.326.134.358	94.840.770.506	(67.725.000)	108.099.179.864
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(15.373.879.455)	(23.882.190.784)	-	(39.256.070.239)
Laba (Rugi) Kotor	(2.047.745.097)	70.958.579.722	(67.725.000)	68.843.109.625
Beban Usaha	(1.705.750.148)	(2.278.175.821)	67.725.000	(3.916.200.969)
Laba (Rugi) Usaha	(3.753.495.245)	68.680.403.901	-	64.926.908.656
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(102.837.785)	(3.920.034.767)	-	(4.022.872.552)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	(3.856.333.030)	64.760.369.134	-	60.904.036.104
Pajak Penghasilan	(13.004.123)	(8.914.762.639)	-	(8.927.766.762)
Laba (Rugi) Bersih	(3.869.337.153)	55.845.606.495	-	51.976.269.342
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Laba Bersih Komprehensif	(3.869.337.153)	55.845.606.495	-	51.976.269.342
Aset Segmen	51.389.686.742	1.513.331.886.790	(1.631.509.675)	1.563.090.063.857
Investasi Saham	1.116.338.056.954	-	(1.116.338.056.954)	-
Jumlah Aset	1.167.727.743.696	1.513.331.886.790	(1.117.969.566.629)	1.563.090.063.857
Liabilitas Segmen	15.226.208.852	348.874.047.444	(245.399.003)	363.854.857.293
Ekuitas	1.152.501.534.844	1.164.457.839.345	(1.117.724.167.625)	1.199.235.206.564
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.167.727.743.696	1.513.331.886.789	(1.117.969.566.628)	1.563.090.063.857

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Usaha (Lanjutan)

	2 0 1 3			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan :				
Eksternal	22.102.959.514	70.361.124.446	-	92.464.083.960
Antar Segmen	-	137.451.300	(137.451.300)	-
Jumlah Pendapatan	22.102.959.514	70.498.575.746	(137.451.300)	92.464.083.960
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(23.636.641.732)	(15.864.070.473)	-	(39.500.712.205)
Laba Kotor	(1.533.682.218)	54.634.505.273	(137.451.300)	52.963.371.755
Beban Usaha	(1.820.517.837)	(2.758.998.986)	137.451.300	(4.442.065.523)
Laba (Rugi) Usaha	(3.354.200.055)	51.875.506.287	-	48.521.306.232
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(44.151.635)	(174.343.715)	-	(218.495.350)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	(3.398.351.690)	51.701.162.572	-	48.302.810.882
Pajak Penghasilan	(11.305.838)	(7.002.844.605)	-	(7.014.150.443)
Laba (Rugi) Bersih	(3.409.657.528)	44.698.317.967	-	41.288.660.439
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Laba Bersih Komprehensif	(3.409.657.528)	44.698.317.967	-	41.288.660.439
Aset Segmen	58.279.640.188	1.177.212.142.422	(37.932.412.388)	1.197.559.370.222
Investasi Saham	906.466.589.528	314.029.459.472	(1.220.496.049.000)	-
Jumlah Aset	964.746.229.716	1.491.241.601.894	(1.258.428.461.388)	1.197.559.370.222
Liabilitas Segmen	17.597.802.395	221.943.049.029	(36.448.000.001)	203.092.851.423
Ekuitas	947.148.427.321	1.259.298.552.865	(1.221.980.461.387)	984.466.518.799
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	964.746.229.716	1.481.241.601.894	(1.258.428.461.388)	1.187.559.370.222

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan bersih melebihi 10 % dari jumlah pendapatan bersih persegmen adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3	Persentase dari Jumlah Pendapatan Bersih	
			2 0 1 4 %	2 0 1 3 %
Pendapatan Tekstil				
PT Multi Garmen Jaya	6.246.982.318	6.839.598.235	46,88	30,94
Pendapatan Sewa				
PT Pertamina EP	24.510.618.229	17.500.752.410	25,84	24,87
PT Bank Danamon Indonesia	-	10.584.812.527	-	15,04
PT Technip Indonesia	9.561.035.566	9.784.407.920	10,08	13,91
Standard Chartered Bank	11.722.710.099	10.437.344.950	12,36	14,83
Jumlah	45.794.363.894	48.307.317.807	48,29	68,66

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Geografis

Informasi segment geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Luar Negeri		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	-	241.886.224
Dalam Negeri	108.099.179.864	92.222.197.736
J u m l a h	108.099.179.864	92.464.083.960

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 1 4		2 0 1 3	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
A s e t					
Kas dan Setara Kas	USD	176.219	2.009.596	430.575	4.184.757
Piutang Usaha	USD	-	-	-	-
L i a b i l i t a s					
Utang Usaha	USD	(605.912)	(6.909.825)	(695.533)	(6.759.888)
	JPY	(64.018)	(7.147)	(234.735)	(24.234)
	EUR	-	-	(458)	(5.694)
Jaminan Pelanggan	USD	-	-	(136.697)	(1.328.558)
Jumlah Liabilitas Bersih					
	USD	(429.694)	(4.900.229)	(401.655)	(3.903.689)
	JPY	(64.018)	(7.147)	(234.735)	(24.234)
	EUR	-	-	(458)	(5.694)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
1 USD	11.404,00	9.719,00
1 JPY	111,64	103,24
1 EUR	15.674,23	12.423,34

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak, yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perseroan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Entitas Anak pada saat ini, adalah dalam hal pengelolaan risiko suku bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar yang terutama timbul dari pinjaman untuk overdraft dan demand loan. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Entitas Anak. Tidak terdapat pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap. Saat ini, Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 831.255.236 diakibatkan naik/turunnya beban pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dikenal dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit, sedangkan Entitas Anak, saat ini tidak menghadapi risiko kredit, karena setiap pelanggan Entitas Anak diwajibkan untuk membayar jaminan sewa. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Kas dan Setara Kas	9.348.829.573	16.430.497.009
Piutang Usaha	58.970.180.045	47.833.123.426
Piutang Lain-lain	934.311.344	443.652.803
Uang Jaminan	<u>874.539.000</u>	<u>874.539.000</u>
J u m l a h	<u><u>70.127.859.962</u></u>	<u><u>65.581.812.238</u></u>

Risiko Likuiditas

Perseroan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Perseroan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup perolehan pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember berdasarkan periode yang tersisa dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>			
	<u>Sampai dengan Satu Tahun</u>	<u>Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun</u>	<u>Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Utang Bank	136.596.185.184	-	-	136.596.185.184
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	20.425.169.561	-	-	20.425.169.561
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1.811.850.322	-	-	1.811.850.322
Beban Masih Harus Dibayar	4.394.124.813	-	-	4.394.124.813
Jaminan Pelanggan	<u>20.655.232.156</u>	<u>15.857.118.607</u>	<u>23.481.455.655</u>	<u>59.993.806.418</u>
Jumlah Liabilitas	<u><u>183.882.562.036</u></u>	<u><u>15.857.118.607</u></u>	<u><u>23.481.455.655</u></u>	<u><u>223.221.136.298</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	2 0 1 3			Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun	
Utang Bank	-	-	-	-
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	18.829.999.647	-	-	18.829.999.647
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	847.084.179	-	-	847.084.179
Beban Masih Harus Dibayar	4.907.141.416	-	-	4.907.141.416
Jaminan Pelanggan	19.015.359.362	24.064.060.966	10.964.180.400	54.043.600.728
Jumlah Liabilitas	<u>43.599.584.604</u>	<u>24.064.060.966</u>	<u>10.964.180.400</u>	<u>78.627.825.970</u>

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Gearing rasio pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Jumlah Pinjaman	136.596.185.184	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	(9.348.829.573)	(16.430.497.009)
J u m l a h	<u>127.247.355.611</u>	<u>(16.430.497.009)</u>
Jumlah Ekuitas	1.199.235.206.564	994.466.518.799
Gearing Ratio Konsolidasian	<u>0,11</u>	<u>-</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrument keuangan pada tanggal 31 Maret sebagai berikut:

	2 0 1 4		2 0 1 3	
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat
Keuangan:				
Asesmen yang Diberikan dan Piutang				
Dan Setara Kas	9.348.829.573	9.348.829.573	16.430.497.009	16.430.497.009
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	58.970.180.045	58.970.180.045	47.833.123.426	47.833.123.426
Utang Lain-lain:				
Utang Pihak Ketiga	846.204.344	846.204.344	443.652.803	443.652.803
Utang Berelasi	88.107.000	88.107.000	88.107.000	88.107.000
Utang Jaminan	874.539.000	874.539.000	874.539.000	874.539.000
Jumlah	70.127.859.962	70.127.859.962	65.669.919.238	65.669.919.238
Estimasi untuk Dijual				
Estimasi Instrumen Ekuitas	20.329.000	20.329.000	39.957.000	39.957.000
Jumlah Aset Keuangan	70.148.188.962	70.148.188.962	65.709.876.238	65.709.876.238
Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Investasi				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	20.425.169.561	20.425.169.561	18.829.999.647	18.829.999.647
Utang Lain-lain	1.811.850.322	1.811.850.322	847.084.179	847.084.179
Utang Masih Harus Dibayar	4.394.124.813	4.394.124.813	4.907.141.416	4.907.141.416
Utang Bank	136.596.185.184	136.596.185.184	-	-
Utang Pelanggan	59.993.806.418	58.291.607.233	54.043.600.728	54.043.600.728
Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	223.221.136.298	221.518.937.113	78.627.825.970	78.627.825.970

N

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (arms-length transactions).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi instrumen ekuitas adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang bank mendekati nilai tercatatnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar jaminan pelanggan dinilai dengan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar uang jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN

Pada tanggal 31 Desember 2013, CL mempunyai ikatan dan perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di jalan Prof. Dr. Satrio No. 27, Setiabudi, Jakarta Selatan.

1. PT Gistama Intisemesta untuk pekerjaan perencanaan struktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.000.000.000.
2. PT Tetra Desaindo untuk jasa perencanaan gedung dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.200.000.000.
3. PT Sigmatech Tatakarsa untuk perencanaan sistem mekanikal dan eletrikal dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.700.000.000.
4. PT Arquitectonica untuk design gedung perkantoran dan fasilitas parkir dengan nilai kontrak sebesar USD 780.000.
5. PT Korra Antarbuana untuk jasa quantity surveyor dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.050.000.000.
6. PT Design Global Indonesia untuk jasa perencanaan arsitektur dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.000.000.000.

27. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Penurunan Nilai Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	-	-
Perolehan Proyek dalam Pelaksanaan melalui Kapitalisasi Beban Pinjaman atas Utang Bank	-	-
Perolehan Aset Tetap melalui Peningkatan Utang Pembiayaan Konsumen	-	-
Reklasifikasi Aset Lain-lain ke Properti Investasi	-	-
Reklasifikasi Aset Lain-lain ke Aset Tetap	-	-
Penambahan Aset Tetap dalam Penyelesaian melalui Peningkatan Utang Lain-lain	-	-

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diterbitkan oleh manajemen Perseroan, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak, namun belum berlaku efektif untuk Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2013:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan Laporan Keuangan Tersendiri sebagai informasi tambahan. Peraturan akuntansi untuk Laporan Keuangan Konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini antara lain menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai peraturan akuntansi untuk Laporan Keuangan Konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diijinkan.

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18, berlaku efektif 1 Januari 2014.

- ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.